#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan, karena interaksi pembelajaran merupakan kegiatan inti pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan antara guru dengan siswa yang terstruktur dan terencana, sehingga akan menjadikan siswa paham akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran yang baik hendaknya guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menghidupkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Mengingat pentingnya pendidikan bagi semua orang, guru selalu berusaha memberikan yang terbaik pada siswa, untuk membuat mereka paham akan materi yang disampaikan. Hal ini juga didukung dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Sejalan perkembangan masyarakat dewasa ini pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan, salah satunya berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru semata.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancarapada tanggal 9 juli 2012 dengan ibu Iin Marlina guru mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri I Godong di Klambu menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada saat pelajaran akuntansi sangat rendah yaitu sekitar 26,8 %,. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran serta kurangnya kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran.

Dengan demikian, harus diambil langkah untuk mengatasi masalah tersebut, karena jika masalah keaktifan siswa tidak segera diatasi akan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa akan materi yang diajarkan, dan siswa juga sulit untuk mengembangkan dirinya karena pelajaran hanya berorientasi pada guru saja, sehingga pada akhirnya akan menyebabkan buruknya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan di atas bahwa seorang guru yang mengajar mata pelajaran menghitung khususnya pelajaran Akuntansi, dalam menghadapi masalah tersebut harus mengambil suatu tindakan dan inovasi pada saat melakukan proses pengajaran, sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa yang bagus dan terkonsep dengan baik dalam pembelajaran di kelas. Salah satu solusi cerdas agar guru dapat mengambil tindakan dan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa pada saat pelajaran adalah dengan menggunakan metode-metode yang tepat agar tercipta suasana kelas yang aktif dan kondusif.

Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, seorang guru dapat mengidentifikasi masalah dan menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya mengadakan tindakan perbaikan terhadap masalah-masalah yang ada saat pembelajaran, sehingga guru dapat menemukan solusi permasalahan dengan menerapkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan di saat siklus pelajaran. Setelah hal itu dilakukakan, guru dapat menyimpulkan dan mengevaluasi hasil dari perbaikan yang telah dilakukan, sehingga masalah dalam kelas dapat teratasi dengan tuntas.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menangani masalah meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi di SMA N I Godong di Klambu dengan melakukan perbaikan mengajar melalui metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE). Sehingga diharapkan setelah penelitian

tindakan kelas ini dilakukan tingkat keaktifan siswa dapat meningkat mencapai 85%.

Metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) dipilih untuk mengatasi masalah keaktifan siswa karena metode tersebut mempunyai konsep yang cocok untuk menghidupkan suasana kelas dan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa dapat menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa dan dapat menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam setiap topik pelajaran. Metode ini menurut Silberman (2009:86) adalah

Metode dimana kelas dibagi menjadi kelompok yang masing-masing kelompok beranggota tiga orang dan masing-masing anggota sudah ditentukan nomor 0, 1 dan 2 sehingga terlihat menjadi sebuah (trio). Seluruh konfigurasi trio tersebut akan menjadi sebuah lingkaran atau sebuah persegi panjang. Masing-masing trio akan diberi sebuah pertanyaan untuk didiskusikan, pada setiap perputaran trio-trio, tingkat kesulitan pertanyaan berbeda-beda. Setelah masing-masing putaran pertanyaan, siswa diajak jajak pendapat pada kelompok penuh tentang berbagai respons mereka sebelum memutar peserta pada trio-trio baru.

Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri dan memastikan telah terjadi tanggung jawab.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menangani masalah meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Akuntansi dengan sepesifikasi judul PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE *ROTATING* **TRIO EXCHANGE** (RTE) **DALAM UPAYA** MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMA NEGERI I GODONG DI KLAMBU TAHUN AJARAN 2012/2013.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dilakukan suatu identifikasi masalah yaitu siswa dalam proses pembelajaran dikelas kurang aktif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam siswa sendiri, dan faktor dari luar seperti kurangnya kemampuan guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar.

### C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas dan tidak mungkin permasalahan dapat teratasi semua, sehingga perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah agar penelitian ini dapat lebih terarah. dan dapat dipahami lebih mendalam. Terdapat banyak sekali macam-macam keaktifan beserta indikatornya, dalam penelitian ini tidak semua macam keaktifan digunakan, perlu adanya pembatasan agar penelitian ini dapat lebih terarah dan sesuai dengan metode yang di terapkan. Maka penulis melakukan pembatasan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi dalam hal:

## 1. Visual activities (kegiatan memperhatikan)

Merupakan kegiatan dalam memperhatikan suatu keadaan yang berupa informasi, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain dll.

## 2. *Oral activities* (kegiatan berbicara)

Keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan atau bagian dari komunikasi lisan. Kegiatan berbicara selalu diikuti oleh kegiatan menyimak. Bila penyimak dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara, maka terjadi komunikasi yang tepat. Dengan keterampilan berbicara siswa akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara lisan dalam konteks dan situasi pada saat mereka sedang berbicara, seperti : mengatakan , bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi, interupsi, menginformasikan dll.

## 3. *Listening activities* (kegiatan mendengarkan)

Suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan atau bunyi bahasa dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan, seperti : uraian, percakapan, diskusi, pidato dll.

## 4. *Emosional activities* (kegiatan emosional)

Merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu yang merujuk pada suatu perasaan, pikiran yang khas, keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak, seperti : menaruh minat, semangat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, senang, sedih, malas dll.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: "Apakah penerapan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI.1 IPS SMA Negeri I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013?".

# E. Tujuan Penelitian

Suatu hal yang dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu, begitu pula dengan penelitian ini juga memiliki tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi.
- b. Untuk melatih siswa mengemukakan pendapat dan bertanya akan materi yang disampaikan guru.
- Untuk melatih siswa agar berani menghadapi permasalahan agar dapat menyelesaikanya.

# 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi melalui penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE)

pada siswa kelas XI.1 IPS SMA Negeri I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, pihak sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang penerapan metode pembelajaran

  \*Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange (RTE).
- b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

#### 2. Manfaat Praktis

## a. Bagi Guru

- Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Memberi wacana baru tentang pembelajaran aktif melalui Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE).
- 3) Memberikan informasi bahwa dengan adanya pembelajaran yang baik maka dapat mewujudkan siswa yang aktif, cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

## b. Bagi Siswa

- Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.

3) Meningkatkan tanggung jawab dan rasa kebersamaan bagi setiap kelompok kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

# c. Pihak Sekolah

Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.